



**PENGARUH EFEKTIVITAS ASET, NPM, DAN ROE TERHADAP
KAPITALISASI PASAR SUB SEKTOR PERBANKAN KONVENSIONAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN 2012-2021)**

*The Effect Of Asset Effectiveness, NPM and ROE On Conventional Banking
Subsector Market Capitalization Listed On The Indonesia Stock Exchange
(2012-2021)*

**Nurul Khamidah^{*1}, Aliffia Nur Fauziah², Alif Nanda Dhea M.A.R³, Natasya
Rahmawati Putri⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹Email: nurulkhamidah054@gmail.com

²Email: aliffianur87@gmail.com

Abstract

This research is entitled "The Effect of Asset Effectiveness, Net Profit Margin, and Return on Equity on Market Capitalization (Conventional Banking Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021)". This study aims to determine the effect of asset effectiveness, net profit margin, and return on equity on market capitalization in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. This research method uses multiple linear regression analysis with the processing of Econometric Views 10 program tools. The sampling method of this research uses purposive sampling method. The results of the study show that asset effectiveness has a positive effect on market capitalization. NPM and ROE have a negative effect on market capitalization. For companies, the value of market capitalization is very important because it reflects the total company, the greater the market capitalization, the higher the company will be valued by the market. The size of the market capitalization for shareholders affects the value of shareholder wealth. The higher the company's share capitalization, the greater the shareholder value.

Keywords: *Asset Effectiveness, Net Profit Margin, Return on Equity Market Capitalization*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Efektivitas Aset, Net Profit Margin, Dan Return on Equity Terhadap Kapitalisasi Pasar (Sub Sektor Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2021)". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas aset, net profit margin, dan return on equity terhadap kapitalisasi pasar pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Metode Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengolahan alat bantu program Econometric Views 10. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas aset berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Pada NPM dan ROE berpengaruh negatif terhadap kapitalisasi pasar. Bagi perusahaan nilai kapitalisasi pasar sangat penting karena mencerminkan total perusahaan, semakin besar kapitalisasi pasar semakin tinggi perusahaan akan dihargai pasar. Pada besarnya kapitalisasi pasar untuk pemegang saham berpengaruh nilai kekayaan pemegang saham. Semakin naik pada kapitalisasi saham perusahaan maka semakin besar nilai aset pemegang saham.

Kata Kunci: *Efektivitas Aset, Net Profit Margin, Return on Equity, Kapitalisasi Pasar*

PENDAHULUAN

Kapitalisasi pasar atau *market capitalization* merupakan nilai keseluruhan pasar secara agregat dari suatu perusahaan. Kapitalisasi pasar umumnya dimanfaatkan investor untuk menilai ataupun mengukur kualitas perusahaan. Dengan mengetahui nilai kapitalisasi pasar, investor akan mampu menentukan total uang yang akan dikeluarkan untuk membeli saham asal perusahaan inginkan. Menurut Faried (2008) perusahaan mempunyai kapitalisasi pasar yang besar ini menjadi sasaran para investor melakukan investasi dengan jangka waktu panjang dikarenakan memiliki potensi berkembang yang tinggi lalu mempunyai resiko rendah. Saham berkapitalita pasar besar ialah saham dengan nilai Rp 5 T atau lebih.

Bank Central Asia memiliki nilai kapitalisasi pasar paling tinggi dari tahun 2010-2021 terus mengalami kenaikan, kemudian disusul oleh Bank Rakyat Indonesia terus mengalami kenaikan dan yang ketiga oleh Bank Mandiri yang mengalami kenaikan. Selanjutnya rata-rata memiliki nilai kapitalisasi pasar hampir sama yaitu Bank CIMB, Bank PAN, Bank Permata, Bank BTPN, dan Bank Danamon.

Menurut Nur Ahmadi (2020) Return On Equity ialah suatu pengukuran penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik dari pemegang saham biasa serta pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. NPM adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak serta NPM menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Aset atau aktiva ialah semua kekayaan perusahaan di peroleh dari modal sendiri maupun modal pihak luar yang telah dikonversi oleh perusahaan jadi berbagai aktiva perusahaan agar perusahaan bisa tetap berkembang kedepannya. Aktiva atau aset menurut kasmir (2016) dibagi menjadi aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Efektivitas diartikan pemanfaatan sumber daya, sarana serta prasarana dalam jumlah direncanakan sebelumnya agar menghasilkan barang dan jasa yang dijalankan, maka efektivitas penggunaan aset ialah penggunaan rekening-rekening ada pada aset untuk menghasilkan pendapatan optimal.

Ada dua faktor mempengaruhi besar kecilnya dari nilai kapitalisasi pasar. Pertama ialah sentiment warga. Disaat awal berita yang mengenai vaksinasi mulai ramai, ternyata turut menghasilkan nilai kapitalisasi pasar pada beberapa perusahaan farmasi yang berada di bursa efek Indonesia semakin tinggi. Faktor kedua yang mempengaruhi kapitalisasi pasar yakni jumlah saham yang beredar di pasaran dan harga jual perlembarnya. Hal ini mendukung nilai kapitalisasi pasar semakin dinamis. Pada tahun 2021, kapitalisasi pasar modal Indonesia naik sebesar Rp. 8.255,62 Triliun atau mengalami kenaikan 18,4%. Terhitung sejak akhir tahun 2021, nilai kapitalisasi pasar naik sebesar 13,05% atau mencapai Rp. 9.333 triliun terhitung per tanggal 12 Agustus 2022.

Beberapa sektor pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar tertinggi dari sektor *consumer* dikresioner naik 65,92%. Data Bloomberg membandingkan kapitalisasi pasar perbankan di Asia Rabu (6/4). Di regional Asia Tenggara, Bank Central Asia dengan kapitalisasi pasar sebesar US\$ 67,79 miliar tertinggal sedikit jika dibandingkan Bank DBS dari Singapura. Bahkan Bank Rakyat Indonesia dengan

kapitalisasi pasar US\$ 49,58 miliar mengalahkan dua bank berasal dari Singapura lainnya yaitu OCBC sebesar US\$ 40,84 miliar serta UOB senilai US\$ 39,29 miliar. Bank Mandiri juga mempunyai kapitalisasi pasar sebesar US\$ 25,42 miliar yang bisa mengalahkan nilai kapitalisasi pasar dari bank yang berasal dari Malaysia yakni Malayan Banking US\$ 24,95 miliar, Public Bank Bhd sebesar US\$ 21,62 miliar dan juga CIMB Group sebesar US\$ 12,77 miliar. Dari fenomena serta data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti memberi judul penelitian “Pengaruh Efektivitas Aset, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Kapitalisasi Pasar (Sub Sector Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2021).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Kasiram (2008) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini berusaha menjelaskan Efektitas Aset, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* sebagai variabel bebas terhadap Kapitalisasi Pasar sebagai variabel terikat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021. Pengambilan sampel data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan pada tahun 2012-2021 secara berturut-turut dan perusahaan perbankan yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih dari 10 Triliun. Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 90 data dan 9 perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian. Pengolahan data menggunakan alat program Econometric Views 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Nilai probabilitas Cross-section F sebesar $0.0000 < \text{tingkat signifikan } \alpha$ yakni sebesar 0.05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* yang lebih baik.

Uji Hausman

p-value sebesar $0.0002 < 0.05$ maka model yang lebih baik adalah *fixed effect*.

Uji Normalitas

Nilai probabilitas jarque-Bera sebesar $0,699572 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Nilai Vif Uji multikolinioritas kurang dari 10. Ini menunjukkan bahwasanya pada data tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Nilai prob adalah > 0.05 . Artinya model regresi bersifat homoskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y_{it} = 11.45294 + 9.786859 - 0.294363 - 2.271687 + e$$

Konstanta α sebesar 11.45294 ini artinya jika Efektivitas Aset, Npm, Dan Roe bernilai 0 maka nilai kapitalisasi pasar sebesar 11.45294 %.

Koefisien regresi ROE

Nilai koefisien regresi ROE sebesar -2.271687. brarti menunjukkan arah hubungan negative atara ROE dengan nilai kapitalisasi pasar. Hal ini mengidentifikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami kenaikan 1%, maka nilai kapitalisasi pasar akan turun sebesar -2.271687% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien Regresi NPM

Nilai koefisien regresi NPM sebesar -0.294363, berarti menunjukkan arah hubungan negative antara NPM dengan nilai kapitalisasi pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel NPM mengalami kenaikan 1%, maka nilai kapitalisasi pasar akan turun sebesar --0.294363% dengan asumsi variabel lain nilanya tetap.

Nilai koefisien regresi Ewektifitas Aset sebesar 9.786859, berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Ewektifitas Aset dengan nilai kapitalisasi pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel Ewektifitas Aset mengalami kenaikan 1%, maka nilai kapitalisasi pasar akan naik sebesar 9.786859% dengan asumsi variabel lain nilanya tetap.

Uji T

Hasil statistik uji t variabel Ewektifitas Aset memperoleh nilai thitung 2.119920 < nilai t tabel 1.66277 dengan nilai signifikansi 0.0372 > 0.05. Maka hipotesis yang menyatakan “ROA berpengaruh secara parsial terhadap kapitalisasi pasar” diterima.

Hasil statistik uji t variabel NPM memperoleh nilai thitung -0.786618 > ttabel 1.66277 dengan nilai signifikansi 0.4339 > 0.05. Maka hipotesis yang menyatakan “ROI berpengaruh secara parsial terhadap nilai kapitalisasi pasar” ditolak.

Hasil statistik uji t variabel ROE memperoleh nilai thitung -2.827154 > ttabel 1.66277 dengan nilai signifikansi 0.0060 < 0.05. Maka hipotesis yang menyatakan “ROE berpengaruh secara parsial terhadap nilai kapitalisasi pasar” diterima.

Uji F

Hasil statistik uji F memperoleh nilai Fhitung 2.262260 dan Ftabel sebesar 2,48 (Fhitung > Ftabel) dengan signifikansi sebesar 0.018863 < 0,05. Sehingga ada pengaruh secara simultan ROA dan ROE terhadap kapitalisasi pasar

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji R² dalam penelitian ini memperoleh nilai 0.241871 (24.19%). menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel independen yang terdiri dari EFEKTIVITAS ASET, NPM, DAN ROE terhadap variabel dependen yakni kapitalisasi pasar sebesar 24.19%. Sisanya 75.81% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

KESIMPULAN

Secara simultan efektivitas aset, *net profit margin* dan *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasar. Secara parsial efektivitas aset dan *return on equity* berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar, sedangkan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Asbi Rachman. 2008. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 s.d 2006, Tesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Roosmawarni, A., & Mauliddah, N. (2021). *Pengaruh ROE, Cash Ratio dan NPL terhadap Kapitalisasi Pasar Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2009-2018)*.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. *HUMAN FALAH*.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.
- Mulyani, M., & Wijayanti, R. (2021). Pengungkapan Intellectual Capital: Determinasi dan Konsekuensinya Terhadap Kapitalisasi Pasar. *Proceeding of The URECOL*, 450–461. 8
- Permatasari, A., & Rohman, A. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Informasi Modal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4, 1–9.

